

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. berdasarkan Rukin (2019) Penelitian kualitatif perlu fokus sesuai denganketerangan yang ada serta berkembang menggunakan situasi di lapangan yang bersifat *fleksibel* serta terbuka. penelitian ini menggunakan kualitatif-deskriptif.. Data dapat diambil melalui wawancara dan dokumentasi dari responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel melalui wawancara dan observasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di IKM pada olahan kerupuk “Abidzar” yang diketuai oleh Bu Tin Djalil di Desa Ujungpangkah. Uji keabsahan data pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan terhadap data untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dan sudah benar, kemudian dengan cara lainnya yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik serta melakukan *membercheck* baik dengan pembimbing maupun dengan pemberi data.

Prosedur penelitian dengan pendekatan *Smart Business Map* (SBM) pada gambar diatas meliputi beberapa fase besar yakni *playing field*, *market landscape* dan *operational profitability*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif *Smart Business Map* untuk memperoleh sebuah Analisis usaha pada UMKM olahan kerupuk “Abidzar” di Desa Ujungpangkah untuk melihat kondisi kesehatan usaha agar dapat dilakukan perbaikan dan dapat mengembangkan usaha lebih luas dan berkelanjutan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada UMKM produk olahan kerupuk yang diketuai oleh Bu Tin Djalil di Desa Ujungpangkah. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada tanggal 20 November 2022 sampai dengan 8 Januari 2023.

3.3 Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan unit analisis untuk diteliti yaitu strategi pengembangan usaha produk kerupuk, subjek dalam penelitian ini adalah UMKM olahan kerupuk Bu Tin Djalil.

3.4 Jenis Data

1. Data Subjek : Tiga informan yaitu pemilik dan dua pekerja Pada UMKM ABIDZAR, delapan konsumen, dan dua pesaing usaha kerupuk ikan.
2. Data Fisik : UMKM olahan kerupuk Bu Tin Djalil.
3. Data Dokumenter : Data dari hasil wawancara, observasi, dan data yang dimiliki perusahaan, antara lain buku catatan sejarah perusahaan.

3.5 Sumber Data

1. Data primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah melalui wawancara dengan ketua UMKM olahan kerupuk “Abidzar” Bu Tin Djalil dan dua pekerja bagian produksi didalamnya, delapan konsumen, dan dua pesaing usaha kerupuk ikan.

2. Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar pengumpulan data penelitian terdiri observasi dan wawancara kepada obyek penelitian dengan mengikuti langkah-langkah metode *Smart Business Map* (SBM) mulai dari *proses playing field*, *market landscape* dan *operational profitability* serta diperkuat dengan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diselidiki (Rokhmat Subagiyo, 2017). Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan mencari tahu tentang analisis kondisi usaha dan Kesehatan bisnis pada IMK kerupuk Abidzar agar didapatkan solusi dan segera dapat diatasi untuk perkembangan usaha kedepan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi antara peneliti dengan subjek untuk mendapatkan informasi. Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama atau disebut dengan data primer. Metode wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dari owner dan dua karyawan kerupuk Abidzar, delapan konsumen dan dua kompetitor sejenis. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi Kesehatan usaha dari

IMK kerupuk Abidzar sehingga mampu mencari solusi dan strategi baru.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada proses *Smart Business Map* (SBM), sebagai berikut:

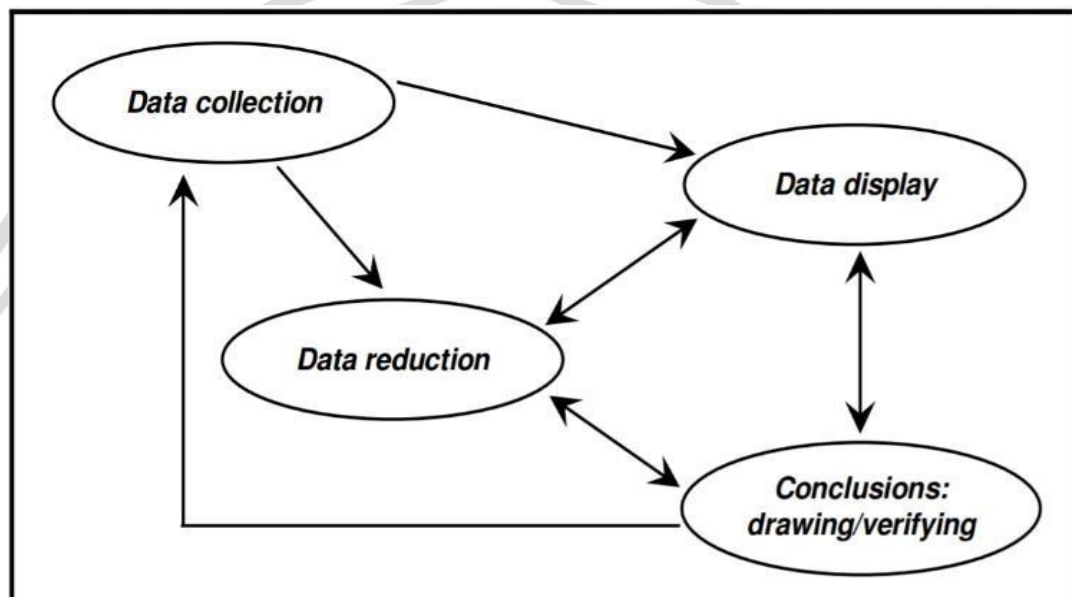
- a) *Playing Field* (Lapangan Bermain/Medan Perang), peneliti menentukan bisnis, mengukur dan menentukan pasar yang potensial serta langkah-langkah apa yang perlu diambil apabila bisnis sudah tidak berkembang.
- b) *Market Landscape* (Pasar Landscape/Strategi Perang), peneliti menemukan cara penetrasi pasar, bersaing dengan kompetitor dan substitusi, menemukan keunggulan produk atau jasa dan bagaimana mendapatkan hati pelanggan.
- c) *Operational Profitability* (Profitabilitas Operasional), peneliti melakukan tahapan cara meningkatkan penghasilan, produktivitas operasional dan menjaga hubungan baik dengan *stakeholder* dan pihak-pihak terkait bisnis.

c. Dokumentasi

Menurut Wahidmurni (2017) Metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa buku, catatan, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan adalah pengambilan data yang ada pada IMK kerupuk Abidzar. Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis atau dokumen-dokumen dari hasil penelitian yang dilakukan pada IMK kerupuk Abidzar di Desa Ujungpangkah.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan yaitu, melalui komponen analisis data yang dilakukan secara terus menerus hingga data dirasa cukup sesuai kebutuhan.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber : Komponen Dalam Analisis Data (Sugiyono, 2015)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perhatian serta penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, tahap reduksi ini dilakukan menjadi pemilihan relevan atau tidaknya data menggunakan tujuan akhir.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah suatu kegiatan penyajian data yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan sebuah konklusi serta pengambilan Tindakan

buat kevalidan data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan merupakan tahapan akhir untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang lebih mengutamakan keefektifan proses serta hasil yang diinginkan, berdasarkan Sugiyono (2015) triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan banyak sekali data dan asal yang sudah ada. Triangulasi pada penggunaan ini diartikan menjadi pengecekan data berasal beberapa sumber menggunakan banyak sekali cara serta waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi:

a. Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

b. Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.

c. Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi dan siang.

